

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penataan ruang merupakan tahapan perancangan dan perencanaan ruang perkotaan sehingga terciptanya ruang perkotaan yang tertata, indah dan memberikan kenyamanan dan juga memberikan nilai positif pada kualitas ruang perkotaan (Trancik, dalam Rochiman & Puri 2017). Pemanfaatan ruang perkotaan oleh sektor informal dan sektor formal secara berdampingan memberikan peluang bagi sektor informal semakin berkembang pesat pada ruang perkotaan baik di pusat perbelanjaan, ruang terbuka publik, pertokoan, stasiun, tempat ibadah dan juga berbagai tempat umum lainnya yang sering dikunjungi masyarakat atau menjadi tempat berkumpulnya masyarakat.

Pedagang kaki lima merupakan orang yang melakukan aktivitas berdagang untuk memenuhi kebutuhan kelompok atau masyarakat dengan modal yang rendah dan biasanya dapat dijumpai pada tempat-tempat yang dianggap strategis. Keberadaan pedagang kaki lima memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan usaha yang dilakukan pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima sebagai sektor informal menggunakan ruang publik di perkotaan untuk melakukan aktivitasnya dengan berpindah tempat pada waktu-waktu tertentu. Pemanfaatan ruang oleh pedagang kaki lima berdampak pada perkembangan kota dan berpengaruh pada aktivitas sekitar. Menurut Rochiman & Puri (2017) bahwa upaya penggunaan ruang secara bergantian dapat meningkatkan efektivitas penggunaan ruang yang ada.

Kondisi pedagang kaki lima di Kota Kupang saat ini belum sepadat kota-kota besar di Indonesia, namun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga hal ini berdampak pada fungsi trotoar yang semakin berkurang untuk pejalan kaki dan mengakibatkan terganggunya kenyamanan pejalan kaki karena digunakan oleh pedagang kaki lima dan menyebabkan kemacetan pada beberapa titik karena pinggir jalan digunakan untuk menyimpan gerobak (Apriani, 2014). Kawasan perdagangan dan jasa Kupang yang berada di Kota Lama sebagai pusat perdagangan dan jasa terbesar di Kota Kupang tidak terlepas dari masalah kenyamanan pejalan kaki akibat keberadaan pedagang kaki lima dan juga mengakibatkan kondisi kawasan yang kumuh dan tidak tertata dengan baik. Menurut Basuki Hadimuljono, mengatakan penataan kawasan di Kota Kupang bertujuan untuk mendukung aktivitas di ruang perkotaan yang ada dengan menyediakan infrastruktur yang nyaman dan layak. Pembangunan infrastruktur dilakukan secara terpadu mulai dari penataan kawasan, jalan, penyediaan air baku dan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi, dan perbaikan hunian penduduk dengan mempertimbangkan aspek lingkungan,

sosial, dan ekonomi Penataan kawasan Kota Kupang dikerjakan secara bertahap dengan meningkatkan kualitas lingkungan kawasan di ruang perkotaan yang lebih baik, sekaligus mendorong pengembangan kawasan kuliner kebanggaan masyarakat Kota Kupang.dikerjakan secara bertahap dengan meningkatkan kualitas lingkungan kawasan perkotaan yang lebih baik. (kompasiana.com).

Kawasan Kuliner Pasar Malam merupakan salah satu tempat kuliner yang sangat terkenal di Kota Kupang. Keberadaan pedagang kaki lima yang menjual beraneka ragam seafood dan kuliner lainnya menjadikan kawasan kuliner Pasar Malam ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk berkunjung dan menikmati kuliner yang dijual oleh pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima di kawasan kuliner Pasar Malam yang menggunakan badan Jalan Kosasih dan badan Jalan Udayana sebagai ruang untuk berdagang. Keterbatasan ruang di kawasan kuliner ini mengakibatkan pedagang kaki lima harus berbagai ruang baik untuk kebutuhan ruang lapak maupun kebutuhan untuk pembeli. Penggunaan ruang oleh pedagang kaki lima pada kawasan kuliner Pasar Malam yang menempati badan jalan sebagai ruang untuk berdagang tidak tertata dengan baik, sehingga menimbulkan kesemrawutan di kawasan kuliner Pasar Malam. Ketidaknyamanan bagi pengunjung yang disebabkan oleh ruang gerak yang terbatas antara pedagang kaki lima dan pengunjung atau pembeli. Sehingga pentingnya penataan ruang pada perkotaan khususnya bagi pedagang kaki lima yang menggunakan ruang publik di kawasan kuliner Pasar Malam sebagai ruang.

Maka diperlukan kajian dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka dengan berbagai aktivitas yang ada khususnya kegiatan pedagang kaki lima di sekitar kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang pedagang kaki lima. Pertimbangan dalam penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor terhadap pemenuhan kebutuhan ruang dan juga kebutuhan sarana dan prasarana bagi pedagang kaki lima dapat terpenuhi. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yakni pedagang dan konsumen atau pengunjung sebagai pengguna ruang yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap struktur dan guna ruang yang ada disekitar kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penataan Kawasan Kuliner Pedagang Kaki Lima di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang Prov. Nusa Tenggara Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pedagang kaki lima merupakan kegiatan sektor informal yang tidak bisa dihindari keberadaannya pada ruang publik perkotaan. Kesan kawasan yang memberikan kestrategisan lokasi karena terjadi interaksi

identitas ruang dengan masyarakat. Interaksi identitas kawasan biasanya dimanfaatkan oleh pelaku pemasaran sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan kepada masyarakat dalam hal ini pedagang kaki lima sebagai sektor informal.

Penggunaan ruang oleh pedagang kaki lima yang berperan sebagai sektor informal di kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor, tentunya memberikan pengaruh terhadap kawasan sekitar. Kegiatan yang dilakukan oleh pedagang dari pukul 16.00 sampai pukul 01.00 WITA yang menggunakan badan jalan. Kondisi kawasan pada siang hari yang terlihat semrawut akibat lapak pedagang yang berantakan dan tidak diatur dengan baik. Sehingga menggunakan sebagian dari badan Jalan Kosasih dan Jalan Udayana berdampak pada kualitas kawasan pada siang hari. Serta penggunaan badan Jalan Siliwangi sebagai tempat parkir tentunya jika dibiarkan akan berdampak pada sirkulasi lalu lintas yang semakin meningkat. Berdasarkan permasalahan ini, maka pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana rumusan penataan untuk penanganan permasalahan pemenuhan kebutuhan ruang PKL kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor?”*.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini, yakni dapat dilihat pada sub bab dibawah ini sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukan penelitian untuk melakukan penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima seafood Pasar Malam Kampung Solor. Sehingga melalui penelitian yang dilakukan untuk menata lokasi kuliner yang lebih baik dan lebih tertata serta pedagang memiliki ruang yang lebih bebas untuk melakukan aktivitas berdagang pada malam hari serta memberikan kesan yang bersih dan tertata bagi pengunjung atau wisatawan lokal dan wisatawan dari luar khususnya serta meningkatkan kualitas ruang bagi PKL saat berdagang dan setelah berdagang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka diperlukan beberapa sasaran penelitian yang akan dicapai yakni sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan aktivitas pedagang kaki lima yang ada di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang
2. Melakukan analisis faktor yang berpengaruh terhadap penataan kawasan kuliner Pedagang kaki lima Pasar Malam Solor Kota Kupang.

3. Merumuskan penataan lokasi kuliner pedagang kaki lima di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk membatasi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti tetap berfokus pada tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Adapun lingkupan wilayah dan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

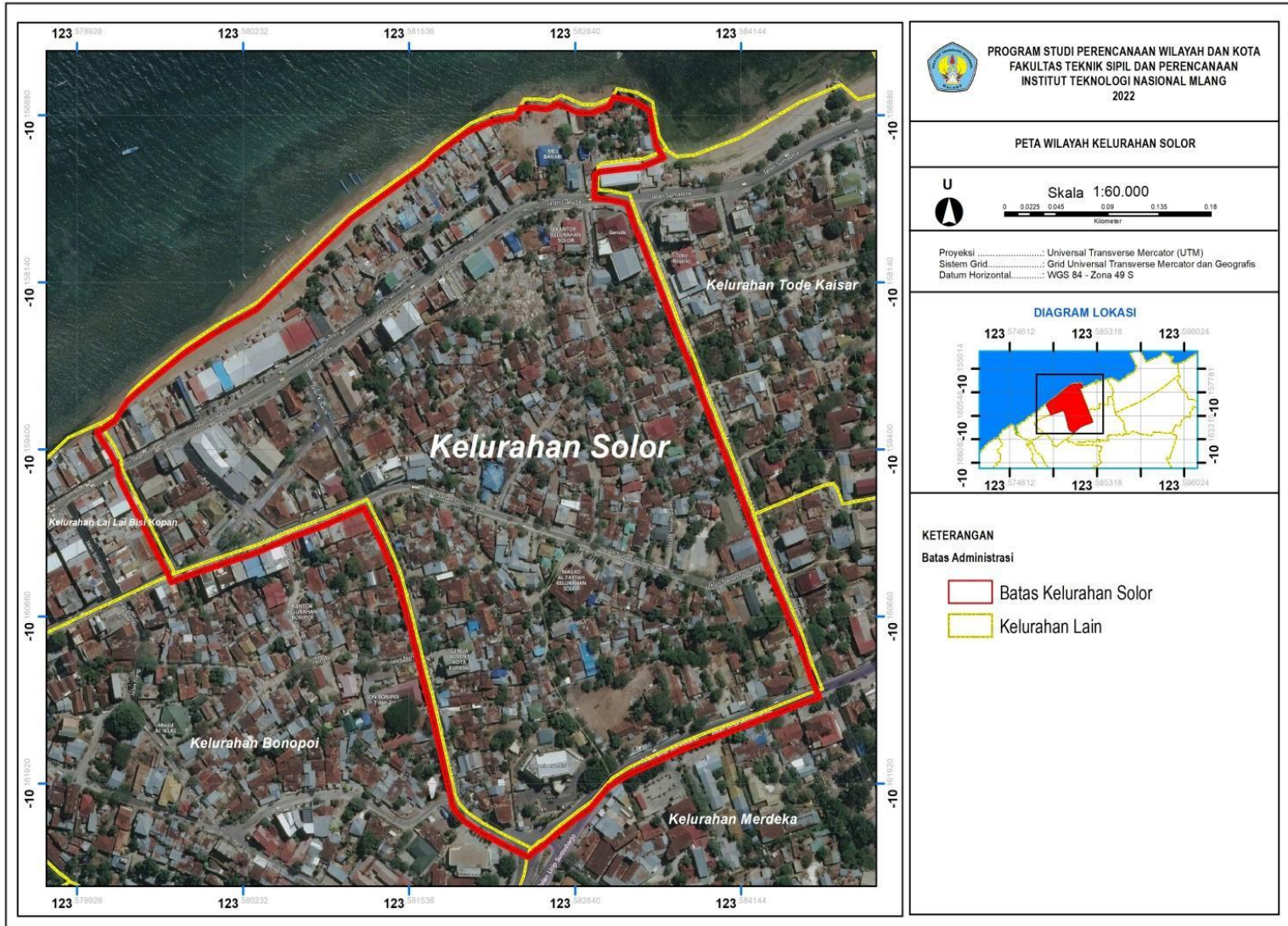
Lingkupan lokasi yang akan dikaji dalam penelitian di kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang yang beraktivitas dari sore sampai malam hari. Pertimbangan dasar pemilihan lokasi penelitian yang memiliki peran dan fungsi di pusat kota untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu lokasi kuliner di Kampung Solor yang menjadi salah satu ikon Kota Kupang sebagai salah satu wisata kuliner yang terkenal dan sering dikunjungi wisatawan luar. Adapun batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Kel. Tode Kisar, Kel. Merdeka
- Sebelah Barat : Kel. Bonipoi, Kel. Lai Lai Besi Kopian
- Sebelah Utara : Teluk Kupang
- Sebelah Selatan : Kelurahan Merdeka

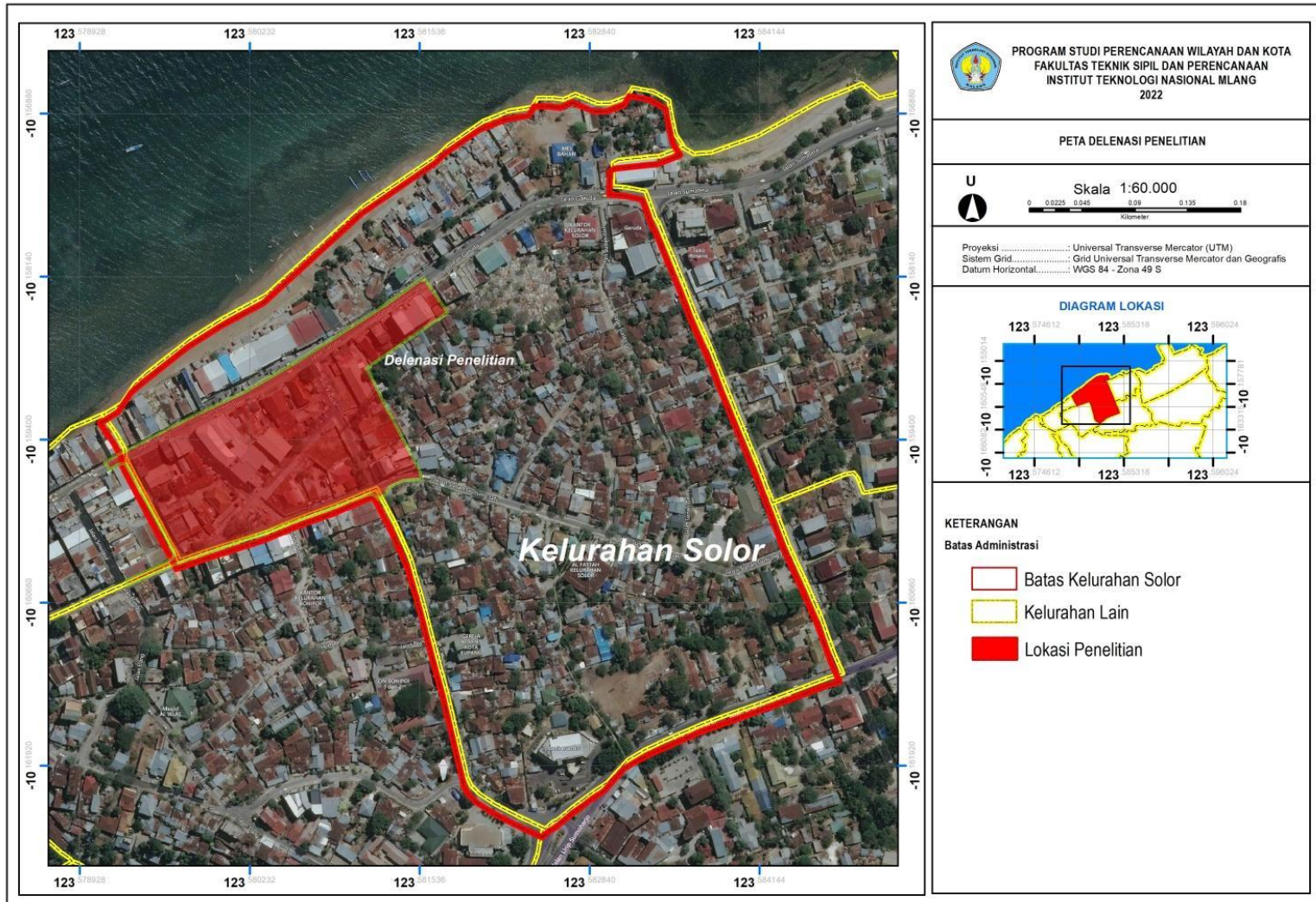
Lokasi penelitian berada di Pasar Malam Kampung Solor tepatnya Jalan Kosasih dan Jalan Udayana Kota Kupang. Ruang lingkup lokasi dibatasi pada pedagang kaki lima di wilayah penelitian yang berdagang pada waktu operasional Pasar Malam mulai pukul 16.30 sampai 00.00. Adapun alasan pemilihan lokasi sebagai lokasi studi yakni :

- a. Merupakan salah satu tempat kuliner dengan skala pelayanan yang luas baik warga Kota Kupang dan wisatawan asing menjadikan kuliner Pasar Malam menjadi salah satu tujuan berkuliner di tempat ini. Sehingga diperlukan perhatian terkait dengan kondisi fisik kawasan agar pengunjung yang datang merasa nyaman berada di lokasi.
- b. Selain itu penggunaan badan jalan untuk berdagang mengakibatkan menurunnya kualitas kawasan saat pedagang selesai melakukan aktivitasnya, dilihat dari kondisi sarana dagang yang disimpan di badan jalan dan tidak diatur dengan baik sehingga memberikan kesan kumuh bagi kawasan.

Lokasi penelitian yang lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 :



Peta 1. 1 Batas Administrasi Kelurahan Solor



Peta 1. 2 Batas Delineasi Lokasi Penelitian

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun dalam sub bab ini, membahas tentang lingkup bahasan materi yang akan dibahas berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni penataan ruang pedagang kaki lima di kawasan kuliner pasar malam yang berpedoman pada materi dan teori tentang penataan ruang. Lingkup materi yang akan dibahas ini, dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti akan lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang diharapkan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka adapun pembahasan lingkup materi pada sasaran satu terkait dengan identifikasi karakteristik dan aktivitas pedagang kaki lima kuliner yang berjualan pada malam hari di Pasar Malam. Adapun identifikasi karakteristik dan aktivitas PKL ini terdiri dari waktu berdagang, jenis dagangan, tenaga kerja, lama usaha berdagang, sarana dagang yang digunakan, toilet, parkir, tempat sampah, pembuangan limbah cuci piring, sarana penerangan, air, bersih, kebutuhan ruang bagi konsumen, luas daerah pelayanan, luas lapak dan jarak antar lapak, tatananan, kenyamanan dan keindahan. Hasil identifikasi karakteristik dan aktivitas pedagang kaki lima kuliner akan digunakan untuk melakukan analisis faktor yang berpengaruh terhadap penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima di Pasar Malam Jalan.
2. Batasan materi yang akan dibahas berkaitan dengan sasaran dua dalam penelitian ini yakni melakukan analisis faktor yang berpengaruh terhadap penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor. Faktor yang berpengaruh terhadap penataan ini, merujuk pada karakteristik aktivitas pedagang kaki lima di kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor. Hasil analisis faktor dari variable-variabel yang diperoleh akan digunakan dalam perumusan penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor.
3. Batasan materi yang akan dibahas berdasarkan dengan sasaran dua dalam penelitian ini yakni rumusan penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor. Pada rumusan penataan kawasan kuliner Pasar Malam merujuk dari kondisi eksisiting serta output dari sasaran 2 yakni faktor yang berpengaruh berdasarkan dengan kriteria activity support yakni keragaman intensitas kegiatan dengan skala manusia serta daya tampung berdasarkan dengan skala manusia serta analisis tapak.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I penelitian berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini. Adapun rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup materi dan lokasi penelitian di kawasan kuliner Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang, kerangka pikir dilakukannya penelitian ini, dan sistematika pembahasan serta keluaran dan manfaat. Oleh karena itu, bab I merupakan gambaran awal untuk memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara keseluruhan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Adapun teori yang digunakan berkaitan dengan sektor informal, pedagang kaki lima, ruang publik dan penataan. Selain itu, pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan penelitian dan sintesa variable.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III dalam penelitian ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang memuat jenis pendekatan, jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, Instrumen penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan yakni primer dan sekunder, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

- **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada Bab IV membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian, gambaran umum lokasi studi yang terdiri dari karakteristik pedagang kaki lima, sarana dan prasarana pendukung dan kebutuhan ruang untuk mendukung aktivitas berdagang PKL.

- **BAB V PEMBAHASAN**

Bab V berisi tentang hasil analisis yang sudah dilakukan yakni analisis statistik deskriptif tentang karakteristik aktivitas pedagang kaki lima, analisis regresi linier berganda tentang faktor yang berpengaruh terhadap penataan, dan analisis penataan untuk menjawab terkait dengan penelitian ini yakni penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang.

- **BAB IV KESIMPULAN**

Adapun dalam pembahasan pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sampai pada tahapan analisis serta rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi semua pihak.

1.6 Keluaran dan Manfaat

Pada bab ini akan membahas tentang keluaran dan manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini bagi pemerintah setempat maupun bagi akademisi. Pada penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Penataan Kawasan Kuliner Pedagang Kaki Lima di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang Prov. Nusa Tenggara Timur” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik itu bagi peneliti, pembaca, masyarakat, pelaku usaha dan juga untuk pemerintah dalam menyusun kebijakan. Melalui penelitian ini, dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan kawasan kuliner bagi pedagang kaki lima yang ada khususnya kawasan kuliner di ruang publik di Kota Kupang. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1.6.1 Keluaran

Pada penelitian yang berfokus pada “Penataan Kawasan Kuliner Pedagang Kaki Lima di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang Prov. Nusa Tenggara Timur” ini merupakan usulan penanganan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam lokasi penelitian. Keluaran yang diharapkan adalah penjabaran dari tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini. Adapun sasaran yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya karakteristik dan aktivitas pedagang kaki lima yang berjualan di kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang dari sore sampai malam hari. Diharapkan dengan dilakukan identifikasi karakteristik dan aktivitas PKL di kawasan kuliner ini menjadi acuan dan pegangan bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kelurahan Solor.
2. Selanjutnya, teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian untuk menghasilkan ide yang digunakan dalam penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kelurahan Solor.
3. Tersusunnya penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor sebagai langkah penanganan permasalahan pedagang kaki lima di lokasi studi. Sehingga dengan adanya penataan kawasan kuliner pedagang kaki lima Pasar Malam Kampung Solor dapat meningkatkan kualitas ruang PKL di lokasi studi.

1.6.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang penataan kawasan kuliner di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini yakni penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas terkait dengan pemanfaatan ruang oleh pedagang kaki lima serta penataan kawasan pada ruang public. Dengan adanya penelitian dengan judul “Penataan Kawasan Kuliner Pedagang Kaki Lima di Pasar Malam Kampung Solor Kota Kupang Prov. Nusa Tenggara Timur” ini dapat memberikan ilmu bagi pembaca sebagai referensi dalam pengembangan dan penataan kawasan serta pemanfaatan ruang public oleh pedagang kaki lima.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat dihasilkan dengan melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut :

◆ Bagi Pemerintah

Manfaat yang dihasilkan dari adanya penelitian bagi Pemerintah yakni, dapat memberikan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada ruang perkotaan yang diakibatkan oleh adanya aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan ruang sebagai tempat beraktivitas sesuai mereka dan akibatnya menimbulkan berbagai persoalan di ruang perkotaan. Dengan dilakukannya penelitian ini, Pemerintah Kota Kupang lebih bijak dalam menetapkan kebijakan terkait dengan keberadaan pedagang kaki lima pada ruang publik. Sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang berdampak pada lingkungan sekitar dan tatanan ruang perkotaan di Kota Kupang. Selain itu, manfaat lain juga yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini, menjadi masukan bagi Pemerintah dalam penyediaan ruang bagi pedagang kaki lima di Kota Kupang untuk berdagang dengan nyaman dan aman serta menciptakan suasana baru yang semakin baik, menarik dan berkualitas di Kota Kupang dalam menjawab kebutuhan ruang bagi pedagang kaki lima dan mendukung aktivitas yang dilakukan oleh pedagang kaki lima, dan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung sebagai pengguna, dengan tetap memperhatikan setiap kaidah dan kebijakan terkait dengan penggunaan ruang dan pemanfaatannya pada kawasan perkotaan secara bijak dan optimal.

◆ Bagi Pelaku Usaha

Manfaat yang diharapkan peneliti bagi pelaku usaha dalam hal ini pedagang kaki lima sebagai pengguna ruang, tentunya menjadi bagi keresahan pedagang kaki lima yang menggunakan ruang publik untuk

berdagang secara tidak bijak. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi solusi terhadap pemenuhan kebutuhan ruang bagi pedagang kaki lima untuk tetap melakukan kegiatannya dengan tidak terbatas. Selain itu, dapat menciptakan ruang yang nyaman bagi pedagang untuk tetap berjualan dan dapat memenuhi kebutuhan mereka setiap harinya.

◆ **Bagi Penulis**

Manfaat yang diperoleh penulis melalui penelitian ini yakni penulis dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai penataan ruang pada kawasan perkotaan dan penanganan permasalahan terkait dengan aktivitas pedagang kaki lima di ruang perkotaan. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengeksplor atau menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan. Serta terbukanya pemikiran dan pola pikir peneliti terkait dengan permasalahan- permasalahan yang ada disekitar wilayah penelitian dan juga dapat memberikan solusi terkait dengan permasalahan yang ada.

Bagan 1. 1 Kerangka Tahap Penelitian

